

***ANALISIS ASYMMETRY INFORMATION, CORPORATE GOVERNANCE, FREE CASH FLOW, PROFITABILITAS, FIRM SIZE, DAN LEVERAGE TERHADAP DIVIDEN POLICY***

**(Studi pada Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2015-2017)**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:  
YULIATI MANDASARI  
NIM. 15840062**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2019**

***ANALISIS ASYMMETRY INFORMATION, CORPORATE GOVERNANCE, FREE CASH FLOW, PROFITABILITAS, FIRM SIZE, DAN LEVERAGE TERHADAP DIVIDEN POLICY***

**(Studi Pada Perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah (ISSI) Tahun 2015-2017)**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:  
YULIATI MANDASARI  
NIM. 15840062**

**PEMBIMBING:  
DR. H. SLAMET HARYONO, S.E., M.Si  
NIP. 19761231 200003 2 003**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2019**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-595/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2019


Tugas Akhir dengan judul "**Analisis Assymetry Information, Corporate Governance, Free Cash Flow, Profitabilitas, Firm Size dan Leverage terhadap Dividend Policy (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2015-2019)**"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Yulati Mandasari  
NomorIndukMahasiswa : 15840062  
Telah diujikan pada : Jum'at, 24 Mei 2019  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-  
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

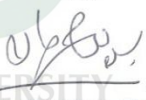
Ketua Sidang

  
Dr. H. Slamet Harsono, SE., M.Si.  
NIP. 19761231 200003 1 005

Penguji I

  
M. Arsvadi Ridha, S.E., M.Sc.  
NIP. 19830419 201503 1 002

Penguji II

  
Dr. Abdul Haris, M.Ag.  
NIP. 19710423 199903 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 Juni 2019

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
DEKAN  
  
Dr. H. Syaifuddin Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19670518 199703 1 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FE-UINSK-BM-05-03/RO

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Saudari Yuliati Mandasari

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta memperbaiki seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Yuliati Mandasari

NIM : 15840062

Judul Skripsi : “Analisis *Asymmetry Infomation, Corporate Governance, Free Cash Flow, Profitabilitas, Firm Size, dan Leverage* terhadap *Dividend Policy*” (Studi Pada Perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2015-2017)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/ Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 22 Mei 2019

**Pembimbing,**

**Dr. H. Slamet Harvono, SE, M.Si**

**NIP: 19761231 200003 1 005**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu' alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuliati Mandasari  
NIM : 15840062  
Program Studi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa penelitian yang berjudul *Analisis Asymmetry Information, Corporate Governance, Free Cash Flow, Profitabilitas, Firm Size, Dan Leverage terhadap Dividen Policy (Studi pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2015-2017)* adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu' alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 17 Mei 2019



Yuliati Mandasari

15840062

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN  
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuliati Mandasari  
NIM : 15840062  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Analisis *Asymmetry Information, Corporate Governance, Free Cash Flow, Profitabilitas, Firm Size, dan Leverage* terhadap *Dividen Policy* (Studi pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2015-2017)”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 17 Mei 2019

Yang menyatakan



(Yuliati Mandasari)

## MOTTO

**“Nilai Terbaik adalah Kejujuran, karena Kekejujuran Membawa  
Kebaikan, dan Kebaikan Membawa ke Surga”**

**-Yuliati Mandasari -**

**“Ya Allah, masukanlah aku secara masuk yang benar dan  
keluarkanlah (pula) dengan keluar yang benar dan berikanlah  
kepadaku dari sisi Engkau kekuasaan yang menolong”**

**(QS. Al Isra': 80)**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT,

Karya ini kupersembahkan kepada:

Ibu, Ibu, Ibu dan Bapak serta Adikku  
(Yang senantiasa mendukung dan mendoakanku sampai sekarang ini)

Teman-Temanku

Akuntansi Syariah 2015

DPS Bapak Slamet Haryono (Kiki, Nisa, Vina, Rizal, Mega)

PEPES (Mirta, Ana, Muna, Titin)

Casvio Sechzehn

Terimakasih telah menemani dalam suka dan duka, mengisi hari  
hariku yang hampa menjadi berwarna  
dan Jodohku di masa depan yang senantiasa mendoakan yang terbaik  
untukku

Serta almamaterku Tercinta

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



## PEDOMAN TRANSLITERASI

### PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

#### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha'	th	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha'	zh	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	gh	Ge dan ha
ف	Fa'	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	w	We

هـ	Ha'	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostref
ي	Ya	y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. Ta' Marbuttah

Semua *ta'* marbuttah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandan “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عِلَّةٌ	Ditulis	<i>'illah</i>
كَرَمَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

—َ	Fathah	Ditulis	A
—ِ	Kasrah	Ditulis	I
—ُ	Dammah	Ditulis	U
فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>

ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تَنْسَى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كَرِيمٌ	Ditulis	<i>Karīm</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فُرُودٌ	Ditulis	<i>Furūd</i>

### E. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قَوْلٌ	Ditulis	<i>Qaul</i>

### F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لِنُشْكِرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

### G. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
الْقِيَّاسُ	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

### H. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayatnya kepada kita semua, sehingga penelitian mata kuliah metodologi penelitian ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam tidak lupa kita sanjung sajian kepada junjungan kita, motivator terbaik kita, yaitu Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang serba ilmiah seperti saat ini. Aamiin.

Proses penelitian ini berjalan lancar sebagaimana mestinya, meskipun terdapat hambatan namun penulis selalu percaya bahwa usaha itu berbanding lurus dengan hasil. Untuk itu, penulis dengan ikhlas ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A.,Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
4. Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku Dosen Penasihat Akademik
5. Dr. H. Slamet Haryono, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan, kritik saran dan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.

6. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberi pengetahuan dan wawasan selama menempuh pendidikan.

Semoga semua yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diberi balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga penelitian ini bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi para pembaca pada umumnya.

*Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.*

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 06 Mei 2019

**Yuliati Mandasari**

NIM.15840062

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xixi
ABSTRAK.....	xx
ABSTRACT.....	xxi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	14
C. Tujuan Penelitian.....	15
D. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI.....	19
A. Agency Theory.....	19
B. Signaling Theory.....	22



C. Dividend policy.....	24
D. Asymmetry Information.....	28
E. Penjelasan Variabel.....	30
F. Corporate Governance .....	32
G. Corporate Governance dalam Islam.....	37
H. Landasan Syariah tentang Saham .....	40
I. Telaah Pustaka .....	43
J. Pengembangan Hipotesis dan Kerangka Berpikir .....	47
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>56</b>
A. Jenis Penelitian.....	56
B. Populasi dan Sampel.....	56
C. Data dan Teknik Pemerolehannya .....	58
D. Definisi dan Pengukuran Variabel .....	58
E. Teknik Analisis Data.....	62
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>68</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	68
B. Hasil Analisis Data Penelitian.....	69
C. Analisis dan Intrepretasi Hasil Penelitian .....	89
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>99</b>
A. KESIMPULAN.....	99
B. SARAN .....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>102</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>107</b>

## DAFTAR TABEL

TABEL 1 Data <i>Dividend Payout Ratio</i> .....	6
TABEL 2 Penelitian Terdahulu .....	46
TABEL 3 Daftar Nama Perusahaan yang Terpilih Sebagai Sampel .	69
TABEL 4 Descriptive Statistics .....	70
TABEL 5 Hasil Uji Normalitas Data Kolmogorov-Smirnov .....	73
TABEL 6 Hasil Uji Multikolinearitas .....	76
TABEL 7 Hasil Uji Autokorelasi .....	78
TABEL 8 Hasil Uji T .....	79
TABEL 9 Hasil Uji F .....	83
TABEL 10 HASIL Uji R .....	84
TABEL 11 HASIL Uji Signifikansi .....	85



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Daftar Sampel Perusahaan .....	107
LAMPIRAN 2 Daftar Perhitungan Dividend Payout Ratio.....	108
LAMPIRAN 3 Daftar Perhitungan Asymmetry Information .....	109
LAMPIRAN 4 Daftar Pehitungan Leverage.....	109
LAMPIRAN 5 Daftar Perhitungan Firm Size.....	110
LAMPIRAN 6 Daftar Perhitungan ROA.....	110
LAMPIRAN 7 Daftar Perhitungan FCF .....	111
LAMPIRAN 8 Daftar Perhitungan Corporate Governance .....	112
LAMPIRAN 9 Tabel Deskriptif Statistik .....	115
LAMPIRAN 10 Tabel Uji F .....	115
LAMPIRAN 11 Tabel Uji R .....	116
LAMPIRAN 12 Tabel Uji T .....	116
LAMPIRAN 13 Uji Normalitas.....	117
LAMPIRAN 14 Uji Heteroskedastisitas .....	118
LAMPIRAN 15 CURRICULUM VITAE.....	119

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis *Asymmetry Information*, *Corporate Governance*, *Free Cash Flow*, Profitabilitas, *Firm Size*, Dan *Leverage* Terhadap *Dividend Policy* pada perusahaan yang tercatat dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2015-2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini mengambil sampel berjumlah 15 perusahaan. sehingga data penelitian yang dianalisis berjumlah 45. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Agensi dan Teori Sinyal. Penelitian ini menggunakan alat uji SPSS Versi 24 dengan teknik analisis data menggunakan uji regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *assymetry information*, dewan komisaris independen, *firm size*, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap *dividend policy*. Sedangkan direktur independen, komite audit, jumlah rapat, dan *free cash flow* berpengaruh signifikan negatif terhadap *dividend policy*. Ukuran dewan, dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *dividend policy*.

**Kata Kunci:** *Asymmetry Information*, *Leverage*, *Corporate Governance*, *Dividend Policy*.

## ABSTRACT

*This study aims to determine the Analysis of Information Asymmetry, Corporate Governance, Free Cash Flow, Profitability, Firm Size, and Leverage on Dividend Policy in companies listed in the Indonesian Syariah Stock Index (ISSI) for 2015-2017. The sampling technique used is the purposive sampling technique. This study took a sample of 15 companies. So that the research data analyzed amounted to 45. The theory used in this study was the Agency Theory and Signal Theory. This study uses the SPSS Version 24 test tool with data analysis techniques using multiple regression tests. The results showed that the information asymmetry variable, independent board of commissioners, firm size and profitability had a positive effect on dividend policy. while independent directors, audit committees, number of meetings, and free cash flow have a significant negative effect on dividend policy. Board size and leverage has no effect on dividend policy.*

*Keywords: Asymmetry Information, Leverage, Corporate Governance, Dividend Policy.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada era globalisasi saat ini, peluang bisnis semakin banyak menguasai perekonomian di seluruh dunia. Hal ini sebanding dengan banyaknya persaingan perusahaan yang selalu mencoba untuk unggul dengan inovasinya masing-masing. Dengan melakukan segala usaha demi kelangsungan hidup perusahaan yang lebih baik, secara profit maupun kemampuan sumber daya manusianya. Pasar modal dinilai menjadi salah satu alternatif sumber dana jangka panjang yang efektif bagi perusahaan dengan cara menjual saham atau obligasi (Harun & Jeandry, 2018). Hal ini relevan dengan peningkatan aktivitas pasar modal yang ditujukan kepada perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) yang selalu bertambah jumlahnya.

Perkembangan aktivitas pasar modal mengakibatkan semakin banyak pula transaksi perdagangan saham yang terjadi di BEI. Dalam mengikuti perkembangan permintaan masyarakat Indonesia tersedia Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang merupakan efek berbentuk saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di Pasar Modal. Indeks Saham Syariah Indonesia yang diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011 adalah indeks komposit saham

syariah yang tercatat di BEI. ISSI merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah Indonesia.<sup>1</sup>

Perkembangan perusahaan yang terdaftar dalam BEI tercermin dalam bertambahnya perusahaan yang masuk dalam penghitungan ISSI. Pada tahun 2015, total perusahaan yang terdaftar adalah 315, tahun 2016 sebanyak 331, dan tahun 2017 sebanyak 365 perusahaan. Terdapat dua jenis saham syariah yang diakui di pasar modal Indonesia, yaitu: *pertama* saham yang dinyatakan memenuhi kriteria seleksi saham syariah berdasarkan peraturan OJK No. II.K.1 tentang penerbitan Daftar Efek Syariah, dan *kedua* adalah saham yang dicatatkan sebagai saham syariah oleh emiten atau perusahaan publik syariah berdasarkan peraturan OJK No.17/POJK.04/2015.<sup>2</sup>

Aktivitas investasi seperti ini merupakan aktivitas yang dihadapkan dengan berbagai macam resiko dan ketidakpastian yang sering kali sulit untuk diprediksi para Investor (Harun & Jeandry, 2018). Saham sebagai instrument investasi, memiliki resiko yaitu *capital loss* dan likuidasi. *Capital loss* adalah kebalikan dari *capital gain* yakni investor menjual saham lebih rendah dari harga beli. Kemudian likuidasi adalah keadaan di mana perusahaan yang sahamnya dimiliki investor tersebut telah dinyatakan bangkrut oleh pengadilan, jika masih terdapat sisa hasil penjualan kekayaan perusahaan maka akan dibagikan

---

<sup>1</sup><https://www.syariahsaham.com/p/list-saham-issi.html?m=1//diakses> 16 April 2019

<sup>2</sup><https://www.idx.co.id/produk-syariah//diakses> 16 April 2019

kepadapemegang saham namun jika tidak, maka pemegang saham tidak akan mendapat apa-apa.<sup>3</sup>

Tujuan investor menanamkan dana atau modal ke dalam suatu perusahaan adalah untuk memperoleh pengembalian investasi, baik berupa dividen (*dividend yield*) maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gain/capital loss*). Dalam kinerjanya perusahaan harus dapat mengambil keputusan dengan bijak mengenai kelangsungan perusahaan, di mana laba yang didapat perusahaan akan dijadikan laba ditahan untuk diinvestasikan kembali untuk menghasilkan *capital gain* atau akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen (Harun & Jeandry, 2018).

Belakang ini selama lebih dari lima dekade, kebijakan dividen masih menjadi topik yang paling kontroversial dan sering diteliti dibidang keuangan dan investasi (Damayanti, Marwati, & Widayanti, 2017). Sebelum tahun 1980-an para peneliti seluruh dunia, fokus meneliti hubungan antara *corporate governance* dan kebijakan dividen di negara maju. Padahal saat ini nilai pasar negara berkembang telah menerima proporsi yang tinggi dan telah melakukan investasi secara global, kemudian investor juga mulai memperhatikan pilihan kebijakan deviden pada pasar negara berkembang (Aydin & Cavdar, 2015).

Definisi dividen disini adalah distribusi laba perusahaan dalam aset nyata oleh para pemegang saham dalam proporsi

---

<sup>3</sup>*ibid*.hlm2



kepemilikan mereka. Kebijakan dividen mengacu pada kebijakan pembayaran perusahaan, manajer menentukan jumlah uang dan pola distribusi uang ke pemegang saham dari waktu ke waktu. Tujuan perusahaan selain untuk memaksimalkan laba, juga memaksimalkan kekayaan pemegang saham (Roy, 2015). Dipilihlah pembayaran dividen untuk mencapai tujuan ini, di mana dividen sangat mempengaruhi harga saham karena mereka menyampaikan informasi, atau sinyal terhadap profitabilitas perusahaan. Sejumlah literatur keuangan juga menunjukkan bahwa harga saham merespon pengumuman perubahan dividen (*unexpected dividend changes*). Secara umum hasil menunjukkan rata-rata harga saham akan bereaksi positif (negatif) atas pengumuman kenaikan (penurunan) dividen (Kusuma, 2006).

Menurut Black dalam (Damayanti et al., 2017) menganalogikan bahwa kebijakan dividen merupakan sebuah puzzle yang berkelanjutan atau bisa disebut teka teki yang sulit untuk dijelaskan dan menimbulkan banyak pihak. Kebijakan dividen menjadi hal sangat penting dalam pengelolaan perusahaan karena memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perusahaan, pemegang saham, kreditur dan masyarakat.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Thirtayatra, I.M.B dan L.Arlianto (2008).Kebijakan Dividen.Warta *Bapepam-LK*, Edisi Juli 2008.

[http://www.bapepam.go.id/pasar\\_modal/publikasi\\_pm/info\\_pm/warta/warta.htm](http://www.bapepam.go.id/pasar_modal/publikasi_pm/info_pm/warta/warta.htm)

!. Diakses Maret, (2019)

Bagi perusahaan, pembagian dividen akan mengurangi kas perusahaan sehingga dana untuk kegiatan operasional dan investasi akan berkurang. Bagi pemegang saham, dividen merupakan bentuk pengembalian investasi yang sudah mereka berikan dalam perusahaan. Perusahaan yang bisa membayarkan dividen yang tinggi akan menarik para investor menanamkan sahamnya sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Bagi kreditur, dividen merupakan sinyal positif bahwa perusahaan mampu untuk membayar bunga dan pokok pinjaman. Sedangkan dalam pandangan masyarakat umum perusahaan yang mampu membayar dividen adalah perusahaan yang memiliki kredibilitas yang baik. Tingkat pertumbuhan perusahaan yang bergerak dalam berbagai sektor di pasar modal syariah menjadi salah satu hal penting yang menjadi perhatian para investor. Namun, dalam beberapa tahun terakhir ini masih terjadi fluktuasi pada pembagian dividen perusahaan. Berikut ini merupakan data *dividend payout ratio* beberapa sektor perusahaan yang tercatat dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Ibid, hlm4.

**Tabel 1**  
**Data *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan yang terdaftar di**  
**Indeks Saham Syariah Indoensia (ISSI) 2015-2017**

Perusahaan	2015	2016	2017
ASGR	0.39	0.62	0.40
KINO	0.16	0.29	0.32
ASII	0.32	0.30	0.28
MBTO	0.00	0.00	0.00
KICI	0.00	0.00	0.00
UNVR	0.99	0.95	0.95
LMPI	0.00	0.00	0.00
KAEF	0.18	0.19	0.16
MERK	0.11	0.80	0.80
TSPC	0.55	0.42	0.41
SIDO	0.82	0.77	0.72
BATA	0.06	0.56	0.38
PGAS	0.52	0.65	0.54
KLBF	0.44	0.18	0.43
SMGR	0.49	0.40	0.90

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat diperhatikan bahwa DPR menunjukkan hasil yang tidak konsisten di beberapa perusahaan. Terdapat perusahaan yang membagikan dividennya justru menurun setiap tahunnya dan terdapat perusahaan yang tidak membagikan dividennya sama sekali. Terdapat dua jenis

kebijakan dividen, terkelola dan residual. Dividen residual adalah uang tunai yang tersisa setelah perusahaan membuat investasi yang diinginkan menggunakan kriteria *Net Present Value*, pada tipe ini jumlah dividen akan sangat bervariasi dan sering nol (Roy, 2015).

Dalam (Damayanti et al., 2017) pembayaran dividen residual ini, penentuan besarnya dividen dipengaruhi oleh ada tidaknya kesempatan investasi yang menguntungkan. Apabila terdapat investasi yang menguntungkan, maka dana yang diperoleh dari operasi perusahaan akan digunakan untuk investasi tersebut, dan jika terdapat sisa barulah sisa tersebut dibagikan sebagai dividen. Dapat diambil kesimpulan bahwa akan terlihat bahwa suatu perusahaan membagikan dividen sangat banyak karena tidak ada investasi yang menguntungkan, sedangkan ketika seluruh dana digunakan untuk investasi perusahaan tidak membagikan dividen sama sekali. Namun jika manager percaya kebijakan dividen sangat penting bagi investor mereka, mereka biasanya cenderung mengadopsi kebijakan dividen terkelola. Sehingga pembayaran dividen yang stabil dan terkelola ini banyak digunakan oleh perusahaan karena dapat memberikan kesan atau sinyal kepada investor bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang.

Kebijakan dividen dapat mengadopsi pola yang berbeda-beda. Menurut Damodaran dalam (Roy, 2015) menyatakan 3 pola: *pertama*, dividen cenderung mengikuti laba, dimana ketika laba

meningkatkan diikuti oleh peningkatan dividen dan penurunan laba diikuti pemotongan dividen, *kedua* dividen cenderung “lekat” karena perusahaan enggan untuk mengubah dividen, khususnya perusahaan menghindari pemotongan dividen bahkan saat laba menurun. *Ketiga*, dividen mengikuti jalan yang mulus daripada laba. Dari ketiga pola tersebut akhirnya ada perbedaan kebijakan dividen selama siklus hidup perusahaan yang dihasilkan, seperti tingkat pertumbuhan, arus kas dan peluang investasi proyek di tangan.

Perusahaan yang mendistribusikan dividen tunai lebih tinggi dan kebijakan untuk pembayaran dividen cenderung stabil untuk meminimalkan masalah keagenan atau konflik antara pemegang saham mayoritas dan minoritas. Menurut Jensen & Rozeff dalam (Aydin & Cavdar, 2015) “Jika perusahaan tidak membayar dividen ke pemegang saham, maka manajer akan cenderung menggunakan sumber daya di bawah kendali mereka, untuk kepentingan pribadi”.

Dalam teori agensi ini jika laba (profit) tidak dibagikan kepada pemegang saham, laba tersebut mungkin akan dialokasikan pada proyek-proyek yang kurang menguntungkan (*unprofitable projects*) sehingga menguntungkan manajemen perusahaan atau mungkin digunakan untuk kepentingan personal. Disini investor akan lebih menyukai dividen daripada laba yang ditahan (*retained earnings*) (Kusuma, 2006).

Menurut Allen, Bernardo & Welch dalam (Roy, 2015) pasar *asymmetry information* semua pemangku kepentingan seperti investor, manajer, bankir, pemegang saham memiliki akses informasi yang sama ke perusahaan. Dalam konteks ini manajer memiliki informasi yang lebih dibandingkan pihak lain yang berkepentingan. Kesenjangan ini dikarenakan satu kelompok mendapat akses ke informasi superior tentang perusahaan yang mengarah ke informasi asimetri. Dividen sangat relevan karena memiliki nilai informasi. Nilai pasar saham terpengaruh bukan karena perubahan dividen, tetapi bisa jadi karena informasi perubahan prospek laba masa depan yang disampaikan melalui keputusan semacam itu. Keputusan tidak hanya untuk dividen saja, tetapi juga keputusan investasi masa depan yang diumumkan perusahaan. Sebagian besar teori yang menjelaskan hubungan informasi asimetri dengan kebijakan dividen menggunakan pendekatan teori signaling. Menurut teori signaling, pembayaran dividen merupakan sinyal bagi investor luar mengenai prospek perusahaan masa datang. Akan tetapi teori *pecking order* beragumen bahwa perusahaan kemungkinan besar justru tidak akan membayar dividen. *Asymmetry information* berbanding terbalik dengan kebijakan dividen, ketika perusahaan mempunyai informasi asimetri yang kecil maka akan membagikan dividen yang besar. Adanya variabel baru berupa *asymmetry information* dalam model kebijakan dividen mendukung teori *pecking order* walaupun tidak konsisten dengan teori *signaling* (Kusuma, 2006).

Perbedaan hasil argumen teori inilah yang membuat *asymmetry information* menarik untuk diteliti kaitannya dengan kebijakan dividen.

Konflik keagenan yang terjadi dalam perusahaan pada hubungan antara (1) pemegang saham dan manajer, (2) manajer dan kreditor, (3) manajer pemegang saham dan kreditor (Evilia Nuri 2009) dalam (Suherman, Lukman, & Kusnadi, 2015) sedangkan biaya yang ditanggung perusahaan untuk mengatasi konflik keagenan disebut biaya kas bebas (*free cash flow*) yang cukup besar, arus kas bebas di sini adalah aliran kas bersih yang tidak dapat diinvestasikan kembali karena tidak tersedia kesempatan investasi yang menjanjikan pengembalian yang besar. *Free cash flow* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen secara simultan dan parsial yang artinya semakin meningkatnya *free cash flow* maka kebijakan dividen juga akan meningkat.

Indikator yang penting dalam penentuan kebijakan dividen adalah perusahaan mampu memperoleh laba yang diukur melalui profitabilitas yang berhubungan langsung dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Kemampuan perusahaan untuk membayar dividen ini merupakan fungsi dari penilaian keuntungan perusahaan. Dengan demikian profitabilitas ini sangat diperlukan untuk pertimbangan bila perusahaan hendak membayarkan dividen (Utama & Gayatri, 2018).

Laba perusahaan yang menurun di setiap tahunnya akan berpengaruh pada pengurangan pembagian dividen kepada para investor, karena dividen tersebut sebagian dialokasikan sebagai laba ditahan (Wulandari & Suardana, 2017). Profitabilitas bagi perusahaan merupakan kemampuan penggunaan modal kerja tertentu untuk memperoleh laba sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam memenuhi likuiditasnya. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dicapai oleh suatu perusahaan maka semakin lancar pula pembayaran dividen kepada para pemegang sahamnya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Harun & Jeandry, 2018) yang menyatakan Profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*, dimana perusahaan yang mengelola assetnya secara efektif dan efisien cenderung menghasilkan kinerja keuangan yang baik.

Faktor penentu kebijakan dividen yang lain, adalah *leverage* dan ukuran perusahaan dimana *leverage* merupakan kemampuan perusahaan dalam penggunaan aktiva atau dana dalam memenuhi kewajiban perusahaan, perusahaan yang memiliki rasio hutang yang besar akan membagikan dividen lebih kecil dikarenakan laba yang dihasilkan perusahaan akan digunakan sebagai pemenuhan hutang terlebih dahulu. Dapat disimpulkan bahwa semakin besar hutang yang dimiliki perusahaan maka semakin kecil dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2017)



yang menyatakan bahwa *leverage* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Namun hasil ini, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Puteri, Kristanto, & Nugroho, 2012) yang menyatakan DAR tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen meskipun perusahaan memiliki hutang yang besar, tetapi tetap membagikan dividen karena investor dinilai sangat penting.

Selanjutnya ukuran perusahaan disini merupakan skala besar kecilnya perusahaan. Perusahaan yang besar memiliki akses untuk memperoleh dana lebih mudah daripada perusahaan yang kecil, sehingga perusahaan yang memiliki *size* besar yang diukur melalui total aktiva akan membagikan rasio pembayaran dividen yang lebih besar pula. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Santosa, 2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen, dimana ketika semakin besar ukuran perusahaan maka resiko yang dihadapi juga semakin besar dan hal ini menyebabkan beban yang ditanggung perusahaan semakin berat. Besarnya asset yang dimiliki perusahaan bukan menjadi jaminan digunakan sebagai pembayaran dividen kepada investor.

*Agency Problem* dapat diatasi dengan mekanisme tata kelola perusahaan internal (peran dewan direksi dan kontrak kompensasi eksekutif) dan eksternal (pasar untuk kontrol perusahaan dan *direct action*/aktivitas pemegang saham) (John dan Senbet, 1998) dalam (Hidayati & Sunaryo, 2016). Karakteristik dewan dalam

perusahaan yang penting meliputi ukuran dewan, komposisi dewan, dan peran CEO. Pengetahuan atas *board size* dalam suatu perusahaan merupakan hal yang penting karena *board of directors* mengambil peranan utama dalam merealisasikan *corporate governance* di perusahaan modern. *Board independence* diperlukan dalam suatu perusahaan untuk menjaga efektivitas mekanisme *corporate governance*.

Konflik keagenan juga dapat diatasi apabila pengelolaan perusahaan didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Menurut Cadbury (1992) GCG adalah suatu prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawabannya kepada para *shareholders* khususnya, dan *stakeholders* pada umumnya (Setiyowati & Sari, 2017).

Dalam penelitian sebelumnya pada (Yarram & Dollery, 2015) yang meneliti *corporate governance* yaitu ukuran dewan, dualitas CEO, dan direktur independen pada kebijakan dividen di perusahaan-perusahaan Australia. Hasilnya menunjukkan bahwa direktur independen dan dualitas CEO berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Bukti empiris menyatakan bahwa *corporate governance* memiliki hubungan signifikan terhadap kebijakan dividen karena dapat menghilangkan biaya agensi. Dalam penelitian-penelitian sebelumnya masih terjadi kesenjangan dan masih menunjukkan

hasil yang berbeda beda. Maka dari itu penelitian ini menggunakan berbagai variabel diantaranya, *asymmetry information*, *corporate governance* yang di proksikan berdasarkan penelitian terdahulu yakni ukuran dewan, direktur independen, dewan independen, komite audit, jumlah rapat, serta variabel lain yaitu, *free cash flow*, profitabilitas, *size*, dan *leverage* pengaruhnya terhadap *dividend policy*.

## B. Rumusan Masalah

Kebijakan dividen merupakan faktor yang sangat penting bagi pemegang saham. Jika perusahaan tidak membayar dividen dalam waktu yang lama mereka harus menghadapi konsekuensi dalam bentuk kurangnya kepercayaan pemegang saham dan jatuhnya harga saham. Penelitian ini berfokus pada analisis *asymmetry information*, *corporate governance*, *free cash flow*, profitabilitas, *firm size* dan *leverage* terhadap *dividen policy*.

1. Bagaimana analisis *asymmetry information* terhadap *dividend policy*?
2. Bagaimana analisis ukuran dewan terhadap *dividend policy*?
3. Bagaimana analisis direktur independen terhadap *dividend policy*?
4. Bagaimana analisis dewan komisaris independen terhadap *dividend policy*?
5. Bagaimana analisis komite audit terhadap *dividend policy*?

6. Bagaimana analisis jumlah rapat terhadap *dividend policy*?
7. Bagaimana analisis *free cash flow* terhadap *dividend policy*?
8. Bagaimana analisis profitabilitas terhadap *dividend policy*?
9. Bagaimana analisis *firm size* terhadap *dividend policy*?
10. Bagaimana analisis *leverage* terhadap *dividend policy*?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui analisis *asymmetry information* terhadap *dividend policy*
  - b. Untuk mengetahui analisis ukuran dewan terhadap *dividend policy*
  - c. Untuk mengetahui analisis direktur independen terhadap *dividend policy*
  - d. Untuk mengetahui analisis dewan komisaris independen terhadap *dividend policy*
  - e. Untuk mengetahui analisis komite audit terhadap *dividend policy*
  - f. Untuk mengetahui analisis jumlah rapat terhadap *dividend policy*
  - g. Untuk mengetahui analisis *free cash flow* terhadap *dividend policy*

- h. Untuk mengetahui analisis profitabilitas terhadap *dividend policy*
- i. Untuk mengetahui analisis *firm size* terhadap *dividend policy*
- j. Untuk mengetahui Analisis *leverage* terhadap *Dividend Policy*

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Bagi Akademisi

Sebagai ilmu pengetahuan atau wawasan baru tentang *corporate governance* dan bagaimana perusahaan mengelola sistematis kebijakan dividen dan apa saja yang mempengaruhinya.

### b. Bagi Investor

Sebagai Informasi Tambahan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di suatu perusahaan.

### c. Bagi Perusahaan

Sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam meningkatkan eksistensi perusahaan dalam memilih alternatif peningkatan kesejahteraan stakeholder maupun pemegang saham.

## D. Sistematika Penulisan

Agar memudahkan pembaca serta memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini maka, dibawah ini merupakan pokok pikiran yang merupakan isi dari lima pembahasan:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai latar belakang masalah yang menguraikan bahwa kebijakan deviden dipengaruhi oleh *asymmetry information*, *corporate governance*, *free cash flow*, profitabilitas, *firm size* dan *leverage*, kemudian menentukan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang penjelasan teori yang melandasi yaitu teori agensi dan teori sinyal berdasarkan penelitian sebelumnya, telaah pustaka atau hasil penelitian serupa terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini mencakup keseluruhan dasar penelitian mengenai informasi lengkap variabel yang digunakan, populasi dan sampel objek perusahaan yaitu Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), jenis dan sumber data yang didapatkan, metode pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan untuk menguji variabel penelitian.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan hasil dari analisis pengujian variabel penelitian yang telah di olah serta intreprestasinya. Kemudian menguraikan pembahasan mengenai hasil.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang gambaran mengenai kesimpulan, saran, serta keterbatasan penelitian yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1. Kesimpulan

Kebijakan Dividen masih menjadi topik yang paling kontroversial dan sering diteliti dibidang keuangan dan investasi (Damayanti et al., 2017). Sebelum tahun 1980-an para peneliti seluruh dunia, fokus meneliti hubungan antara *corporate governance* dan kebijakan dIviden di negara maju. Padahal saat ini nilai pasar negara berkembang telah menerima proporsi yang tinggi dan telah melakukan investasi secara global, kemudian investor juga mulai memperhatikan pilihan kebijakan deviden pada pasar negara berkembang (Aydin & Cavdar, 2015).

Definisi dividen disini adalah distribusi laba perusahaan dalam aset nyata oleh para pemegang saham dalam proporsi kepemilikan mereka. Dimana kebijakan dividen mengacu pada kebijakan pembayaran perusahaan, manajer menentukan jumlah uang dan pola distribusi uang ke pemegang saham dari waktu ke waktu. Tujuan perusahaan selain untuk memaksimalkan laba, juga memaksimalkan kekayaan pemegang saham (Roy, 2015).

Dalam penelitian ini, alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda (*Multiple Regression*) dengan 10 variabel independen yaitu, *Assymetry Information*, *Corporate Governance* (Ukuran Dewan, Direktur Independen,



Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, dan Jumlah Rapat), *Free Cash Flow*, Profitabilitas, *Firm Size*, dan *Leverage* serta variabel dependen yaitu *Dividend Policy*. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan software SPSS 24. Hasil Penelitian menunjukkan H1 didukung dengan *Asymmetry Information* berpengaruh positif terhadap *dividend policy*. H2a ditolak dengan Ukuran Dewan tidak berpengaruh terhadap *dividend policy*. H2b ditolak dengan Direktur Independen berpengaruh negatif terhadap *dividend policy*. H2c diterima dengan Dewan Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap *dividend policy*. H2d ditolak dengan komite audit berpengaruh negatif terhadap *dividend policy*. H2e ditolak dengan jumlah rapat berpengaruh negatif terhadap *dividend policy*. H3 diterima dengan *Free Cash Flow* berpengaruh negatif terhadap *dividend policy*. H4 diterima dengan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *dividend policy*. H5 diterima dengan *Firm Size* berpengaruh positif terhadap *dividend policy*. H6 diterima dengan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *dividend policy*.

## 2. Saran

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dimana terbatasnya sampel penelitian disebabkan kurangnya waktu penelitian. Banyak variabel *corporate governance* yang tidak terdukung. Diharapkan pada penelitian selanjutnya, menambahkan jumlah sampel atau mengganti objek

penelitian, dan mengganti variabel *corporate governance* dengan proksi index. Serta menambah variabel seperti, *growth opportunities*, kepemilikan instutisonal, dan kepemilikan manajerial



## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, M., Qureshi, S. U., Ahmed, M. M., & Rizwan, M. (2018). Corporate Governance and Dividend Payout Policy : Mediating Role of Leverage. *Pakistan Journal of Social Sciences*, 38(1), 62–86.
- Afrita, Y. N. (2018). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Periode 2013 – 2016 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Arifin, Z. (2005). *Teori Keuangan & Pasar Modal*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Astuti, R. (2016). Pengaruh Asimetri Informasi dan Good Corporate Governance terhadap Manajemen Laba dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi.
- Aydin, A. D., & Cavdar, S. C. (2015). Corporate Governance and Dividend Policy : An Empirical Analysis From Borsa Istanbul Corporate Governance Index ( XKURY ). *Accounting and Finance Research*, 4(3), 66–76. doi:10.5430/afr.v4n3p66
- Bangun, N., & Santioso, L. (2018). Pengaruh Corporate Governance , Profitability , Dan Foreign Ownership Terhadap Dividend Policy Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016, *XXII(02)*, 279–288.
- Basuki, A. (2012). Analisis Pengaruh Cash Rato , Debt to Total Assets

Ratio , Debt Equity Ratio , Return on Assets , dan Net Profit Margin Terhadap Dividend Payout Ratio.

- Cahyadi, R. T., Purwanti, L., & Mardiaty, E. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Dewan Komisaris, Komisaris Independen dan Risiko Idiosinkratis terhadap Dividend Payout Ratio.
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: SAGE Publications.
- Damayanti, R., Marwati, F. S., & Widayanti, R. (2017). Analisa Kebijakan Deviden Berdasarkan Teori Lintner. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 183–194. doi:10.22236/agregat
- Deshmukh, S. (2005). The Effect of Asymmetric Information on Dividend Policy The Effect of Asymmetric Information on Dividend Policy, 44(1), 107–127.
- Effendi, M. A. (2009). *The Power of Good Corporate Governance* (Salemba Em.). Jakarta.
- Emanuel B. Caesario. //https://m.bisnis.com//diakses 24 Mei 2019
- Faramita, D. (2011). Analisis Asimetri Informasi terhadap Kebijakan Dividen.
- H. Elmaghri, M., G. Ntim, C., M. Crossley, R., Malagila, J., Fosu, S., & V. Vu, T. (2018). Corporate governance and dividend pay-out policy in UK listed SMEs: The effects of corporate board characteristics, 44(0), 1–33.

- Harun, S., & Jeandry, G. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Leverage, Likuiditas dan Size Terhadap Dividen Payout Ratio (DPR) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, 5(2), 122–137.
- Hidayati, N., & Sunaryo, H. (2016). Dampak Corporate Governance terhadap Keputusan Dividen ( Literature Review Pada Negara-negara di Asia , Australia dan Afrika ), 20(1), 32–41.
- Kariyoto. (2014). *Manajemen Keuangan*. Malang: UB Press.
- Kurnianti, V. S. (2018). Pengaruh Corporate Governance terhadap Kebijakan Dividen.
- Kusuma, H. (2006). Efek informasi asimetri terhadap kebijakan dividen, 10(1), 1–12.
- Linawati, & Suhardi. (2018). Pengaruh Return on Equity (ROE), Debt to Assets Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Current Ratio (CR) terhadap Kebijakan Dividen.
- Nalim. (2009). Good Corporate Governance dalam Perspektif Islam, 1–14.
- Pribadi, A. S., & Sampurno, R. D. (2012). Analisis Pengaruh Cash Position , Firm Size , Growth Opportunity , Ownership , dan Return on Assets terhadap Dividend Payout Ratio, 1, 1–11.
- Priyatno, D. (2009). *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.

- Puteri, F. C., Kristanto, A. B., & Nugroho, P. I. (2012). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen. *CBAM-FE UNISSULA*, 1(1), 269–282.
- Putri, C. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Growth, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Deviden pada Perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia. *Artikel Ilmiah*.
- Ramadhan, W. A. (2016). Pengaruh Free Cash Flow, Investment Opportunity Set, dan Sales Growth terhadap Dividend Policy. *Manajemen Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Roy, A. (2015). Dividend Policy , Ownership Structure and Corporate Governance : An Empirical Analysis of Indian Firms. *Indian Journal of Corporate Governance*, 8(1), 1–33.  
doi:10.1177/0974686215574422
- Santosa, I. N. (2017). *Analisis Pengaruh Free Cash Flow , Assets Growth , Market to Book Value , Profitability dan Debt to Equity Ratio terhadap Dividend Payout Ratio*.
- Sari, R. R., Muharam, H., & Sofyan, S. (2016). Analisis Pengaruh Investment Opportunities , Leverage , Risiko Pasar dan Firm Size terhadap Dividend Policy, 1–12.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sarwono, J., & Suhayati, E. (2010). *Riset Akuntansi Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Sendow, G. J., Nangoi, G. B., & Pontoh, W. (2018). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016, 317–329.
- Setiyowati, S. W., & Sari, A. R. (2017). Pengaruh Corporate Governance dan Kinerja Keuangan terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*, 1.
- Shabibi, A., & Ramesh. (2011). “An Empirical Study on the Determinants of Dividend Policy in the UK.” *International Research Journal of Finance and Economics*, 105–120.
- Suartawan, I. G. N. P. A., & Yasa, G. W. (2016). Pengaruh Investment Opportunity Set dan Free Cash Flow pada Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan.
- Sugiarto. (2009). *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan, & Informasi Asimetri*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Suherman, R., Lukman, L., & Kusnadi. (2015). Pengaruh Free Cash Flow, Hutang dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Magister Manajemen*, 1(2).
- Thirtayatra, I.M.B dan L.Arlianto (2008).Kebijakan Dividen.Warta *Bapepam-LK*, Edisi Juli 2008.

[http://www.bapepam.go.id/pasar\\_modal/publikasi\\_pm/info\\_pm/warta/warta.html](http://www.bapepam.go.id/pasar_modal/publikasi_pm/info_pm/warta/warta.html). Diakses Maret, (2019)

Utama, N. P. S. P., & Gayatri. (2018). Pengaruh Profitabilitas , Investment Opportunity Set dan Free Cash Flow Pada Kebijakan Dividen, 22, 976–1003.

Wulandari, D. U., & Suardana, K. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas , Kesempatan Investasi , Free Cash Flow , dan Debt Policy pada Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(1), 202–230.

Yarram, S. R., & Dollery, B. (2015). Corporate Governance and Financial Policies. *Managerial Finance*, 41(2), 126–144.  
doi:10.1108/MF-03-2014-0086

Yusuf, M. A. N. (2003). Analisis Multivariat Konsep dan Aplikasi Regresi Linear Berganda.

Zare, R., Javad, M., & Valipour, H. (2013). Dividend Policy and Information Asymmetry From The Signaling Perspective. *Asian Economic and Financial Review*, 3, 445–463.

Zia, I. K. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Return on Assets, Ukuran Perusahaan, terhadap Kebijakan Dividen.

<https://www.syariahsaham.com/p/list-saham-issi.html?m=1>//diakses 16 April 2019

<https://www.idx.co.id/produk-syariah/>//diakses 16April 2019



**LAMPIRAN 1 Daftar Perusahaan Sampel Perusahaan**

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	Dividend Policy
1	ASGR	PT Astra Graphia	Membagikan
2	KINO	PT Kino Indonesia	Membagikan
3	ASII	PT Astra International	Membagikan
4	MBTO	PT Martina Bento	Tidak Membagikan
5	KICI	PT Kotobukiya Indo Classic Industries	Tidak Membagikan
6	UNVR	PT Unilever Indonesia	Membagikan
7	LMPI	PT Langgeng Makmur	Tidak Membagikan
8	KAEF	PT Kimia Farma	Membagikan
9	MERK	PT Merck Indonesia	Membagikan
10	TSPC	PT Tempo Scan Pasific	Membagikan
11	SIDO	PT Sido Muncul	Membagikan
12	BATA	PT Sepatu Bata	Membagikan
13	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara	Membagikan
14	KLBF	PT Kalbe Farma	Membagikan
15	SMGR	PT Semen Indonesia	Membagikan

**LAMPIRAN 2 TABEL PERHITUNGAN DIVIDEN  
PAYOUT RATIO**

	DPS			EPS		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017
ASGR	77	118	76	197	189	191
KINO	37	37	25	234	126	77
ASII	113	113	130	357	374	466
MBTO	0	0	0	13.14	8.24	23.08
KICI	0	0	0	94.21	0.36	7.95
UNVR	758	799	870	766	838	918
LMPI	0	0	0	4	7	-31
KAEF	8.44	8.96	9.63	47.07	48.15	58.84
MERK	265	275	260	2463	343	323
TSPC	64	50	50	116	119	121
SIDO	24	25	26	29.3	32.5	35.9
BATA	5.62	18.22	15.69	99.63	32.49	41.27
PGAS	144.84	91.32	75.15	280	140	140
KLBF	19	9	22	42.7	49.06	51.28
SMGR	375.34	304.91	304.92	762	762	340

### LAMPIRAN 3 TABEL PERHITUNGAN ASYMMETRY INFORMATION

		ASMR							
	ASK2015	BID	ASK2016	BID	ASK2017	BID	2015	2016	2017
ASGR	1555	2250	1750	2240	1270	1980	2198.637	2183.82	1931.434
KINO	3600	4300	2250	7175	1640	3430	4240.984	7147.892	3391.412
ASII	5125	7325	5775	8775	7650	9150	7273.167	8725.482	9091.04
MBTO	127	215	115	214	110	200	169.3986	171.6427	156.8627
KICI	206	284	110	280	110	260	230.77	247.1642	225.0794
UNVR	34150	43700	35300	47800	38800	55975	43643.81	47746.07	55923.52
LMPI	100	217	96	246	133	264	179.5468	213.3469	223.7579
KAEF	590	1475	835	3400	1635	3400	1441.667	3378.127	3361.233
MERK	6500	7000	6475	10250	8350	9600	6936.585	10201.99	9539.383
TSPC	1520	2850	1685	1995	1660	2100	2807.895	1935.617	2043.345
SIDO	420	625	500	555	436	585	574.7006	492.8882	530.7036
BATA	900	1190	720	985	520	860	1135.122	931.4684	813.5714
PGAS	2150	6050	2170	3520	1365	3050	6019.825	3472.877	3013.429
KLBF	1135	1915	1250	1815	1450	1775	1869.28	1763.77	1717
SMGR	7200	16225	8050	11600	8575	11100	16188.68	11548.48	11044.27

### LAMPIRAN 4 TABEL PERHITUNGAN LEVERAGE

LEV	2015	2016	2017
ASGR	0.45	0.32	0.41
KINO	0.25	0.24	0.17
ASII	0.5	0.5	0.5
MBTO	33.08	37.89	33.08
KICI	0.3	0.36	0.39
UNVR	69.3	71.9	72.6
LMPI	49	50	55
KAEF	40.13	50.76	57.8
MERK	0.26	0.22	0.27
TSPC	30.99	29.62	31.65
SIDO	7.07	7.6	8.3
BATA	31	31	32
PGAS	41.71	42.47	38.02
KLBF	2.88	1.84	1.9
SMGR	10.5	14.16	20.46

### LAMPIRAN 5 TABEL PERHITUNGAN FIRM SIZE

SIZE	2015	2016	2017
ASGR	10810.08	1723.47	2411.87
KINO	3211235	3284504	3237595
ASII	245435	261855	295646
MBTO	648899	709959	780670
KICI	471624.7	63252.735	97213.935
UNVR	6623	6588	7942
LMPI	793093	810365	834548
KAEF	3434879	4612562	6096149
MERK	641647	743935	847006
TSPC	6284729	6585807	7434900
SIDO	2796111	2987614	3158198
BATA	795258	804743	855691
PGAS	459971.1243	483988.0293	445673.24
KLBF	13696417	15226009	16616239
SMGR	38153119	44226896	48663503

#### LAMPIRAN 6 TABEL PERHITUNGAN RETURN ON ASSETS

ROA	2015	2016	2017
ASGR	15.00	15	11
KINO	8.19	5.51	3.39
ASII	6.00	7	8
MBTO	-2.17	1.24	-3.16
KICI	18.99	-3.12	1.67
UNVR	39.00	39.4	39.3
LMPI	0.50	0.9	-3.7
KAEF	11.38	9.6	8.79
MERK	22.22	20.68	17.68
TSPC	8.31	8.14	7.31
SIDO	15.66	16.1	16.9
BATA	16.00	5	6
PGAS	14.49	11.81	13.2
KLBF	14.53	15.1	14.47
SMGR	11.82	10.22	4.11

#### LAMPIRAN 7 TABEL PERHITUNGAN FREE CASH FLOW

CFO	2015	2016	2017
ASGR	261997	47905	63338
KINO	72552345084	11867374074	240312298
ASII	25899	19407	23285
MBTO	1011148821	4896207231	33053446183
KICI	4055527244	97291055	6225044449
UNVR	6299051	6684219	7059862
LMPI	4653645881	17977995613	1980260707
KAEF	1.75977E+12	1.98051E+11	5241243654
MERK	160700345	43799001	129919801
TSPC	7.78362E+11	4.91655E+11	5.44164E+11
SIDO	432896	462656	640695
BATA	-19631080	19176233	47680636
PGAS	528440038	655546283	577904469
KLBF	2.42764E+12	2.15983E+12	2.00832E+12
SMGR	7288586537	5180010976	2745186809

FCF	2015	2016	2017
ASGR	24.2	27.8	26.3
KINO	22593.3	3613.1	74.2
ASII	0.1	0.1	0.1
MBTO	1558.3	6896.5	42339.8
KICI	8599.1	1538.1	64034.5
UNVR	951.1	1014.6	888.9
LMPI	5867.7	22185.1	2372.9
KAEF	512323.4	42937.3	859.8
MERK	250.4	58.9	153.4
TSPC	123849.7	74653.8	73190.5
SIDO	0.2	0.2	0.2
BATA	-24.7	23.8	55.7
PGAS	1148.9	1354.5	1296.7
KLBF	177246.5	141851.6	120864.7
SMGR	191.0	117.1	56.4

**LAMPIRAN 8 TABEL PERHITUNGAN CORPORATE  
GOVERNANCE**

ASGR	2015	2016	2017
Direksi	4	4	4
Independen	1	1	1
Komisaris	4	4	4
Independen	2	2	2
komite	3	3	3
Rapat	6	4	6
KINO	2015	2016	2017
Direksi	5	5	5
Independen	1	1	1
Komisaris	3	4	4
Independen	2	2	2
komite	3	3	3
Rapat	4	4	4
ASII	2015	2016	2017
Direksi	10	11	9
Independen	1	1	1
Komisaris	11	12	12
Independen	4	4	4
komite	4	4	4
Rapat	4	6	6
MBTO	2015	2016	2017
Direksi	4	4	4
Independen	1	1	1
Komisaris	3	3	3
Independen	1	1	1
komite	2	2	2
Rapat	6	6	6
KICI	2015	2016	2017
Direksi	3	3	3
Independen	0	0	0
Komisaris	3	3	3
Independen	1	1	1
komite	3	3	3

Rapat	4	4	4
UNVR	2015	2016	2017
Direksi	9	10	10
Independen	1	1	1
Komisaris	5	5	5
Independen	4	4	4
komite	3	3	3
Rapat	4	6	6
LMPI	2015	2016	2017
Direksi	4	4	4
Independen	1	1	1
Komisaris	2	2	2
Independen	1	1	1
komite	3	3	3
Rapat	6	6	6
KAEF	2015	2016	2017
Direksi	5	5	5
Independen	0	0	0
Komisaris	5	5	5
Independen	2	2	2
komite	3	4	4
Rapat	13	12	16
MERK	2015	2016	2017
Direksi	5	5	5
Independen	1	1	1
Komisaris	3	3	3
Independen	1	1	1
komite	3	3	3
Rapat	3	3	6
TSPC	2015	2016	2017
Direksi	11	10	10
Independen	1	1	1
Komisaris	4	6	5
Independen	2	3	3
komite	3	3	3
dualitas ceo	0	0	0

Rapat	1	1	1
SIDO	2015	2016	2017
Direksi	5	5	5
Independen	1	1	1
Komisaris	3	3	3
Independen	1	1	1
komite	3	3	3
Rapat	8	9	10
BATA	2015	2016	2017
Direksi	4	4	4
Independen	1	1	1
Komisaris	5	5	5
Independen	2	2	2
komite	3	3	3
PGAS	2015	2016	2017
Direksi	6	6	6
Independen	0	0	0
Komisaris	6	6	6
Independen	2	2	2
komite	5	5	5
Rapat	15	15	12
KLBF	2015	2016	2017
Direksi	5	5	6
Independen	1	1	1
Komisaris	7	7	7
Independen	3	3	3
komite	1	1	1
Rapat	5	6	6
SMGR	2015	2016	2017
Direksi	7	9	7
Independen	0	0	0
Komisaris	7	7	7
Independen	2	2	2
komite	4	4	4
Rapat	11	12	10



### LAMPIRAN 9 TABEL DESCRIPTIVE STATISTICS

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPR	45	,00	99,00	38,7778	30,45779
ASMR	45	15686,00	5592352,00	662392,7333	1216856,35200
UKDW	45	3,00	11,00	5,8667	2,37027
DRID	45	,00	1,00	,7333	,44721
DWID	45	30,00	80,00	41,4000	14,57177
KOMA	45	1,00	5,00	3,1111	,88478
NOME	45	1,00	16,00	6,5556	3,74503
FCF	45	,00	17,75	10,6920	4,63255
ROA	45	-316,00	3900,00	719,6889	846,52326
SIZE	45	5,81	22,30	14,1221	3,57348
LEV	45	3,00	5076,00	1092,8000	1590,94287
Valid N (listwise)	45				

### LAMPIRAN 10 TABEL UJI F

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28776,852	10	2877,685	8,679	,000 <sup>b</sup>
	Residual	10942,126	33	331,580		
	Total	39718,977	43			

a. Dependent Variable: DPR

b. Predictors: (Constant), FCF, SIZE, ROA, DRID, UKDW, ASMR, LEV, DWID, KOMA, NOME

## LAMPIRAN 11 TABEL UJI R

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,851 <sup>a</sup>	,725	,641	18,20933	1,760

a. Predictors: (Constant), FCF, SIZE, ROA, DRID, UKDW, ASMR, LEV, DWID, KOMA, NOME

b. Dependent Variable: DPR

## LAMPIRAN 12 TABEL UJI SIGNIFIKANSI T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	90,404	34,264		2,638	,013
	ASMR	1,326E-5	,000	,536	3,541	,001
	UKDW	-,884	1,468	-,070	-,602	,551
	DRID	-41,274	16,030	-,612	-2,575	,015
	DWID	,855	,371	,415	2,302	,028
	KOMA	-16,744	6,401	-,493	-2,616	,013
	NOME	-3,776	1,599	-,468	-2,361	,024
	FCF	-6,894	1,492	-,995	-4,620	,000
	ROA	,008	,004	,209	2,049	,048
	SIZE	5,813	1,390	,691	4,181	,000
	LEV	,004	,003	,230	1,686	,101

### LAMPIRAN 13 TABEL UJI NORMALITAS

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	15,83643191
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,076
	Negative	-,082
Test Statistic		,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

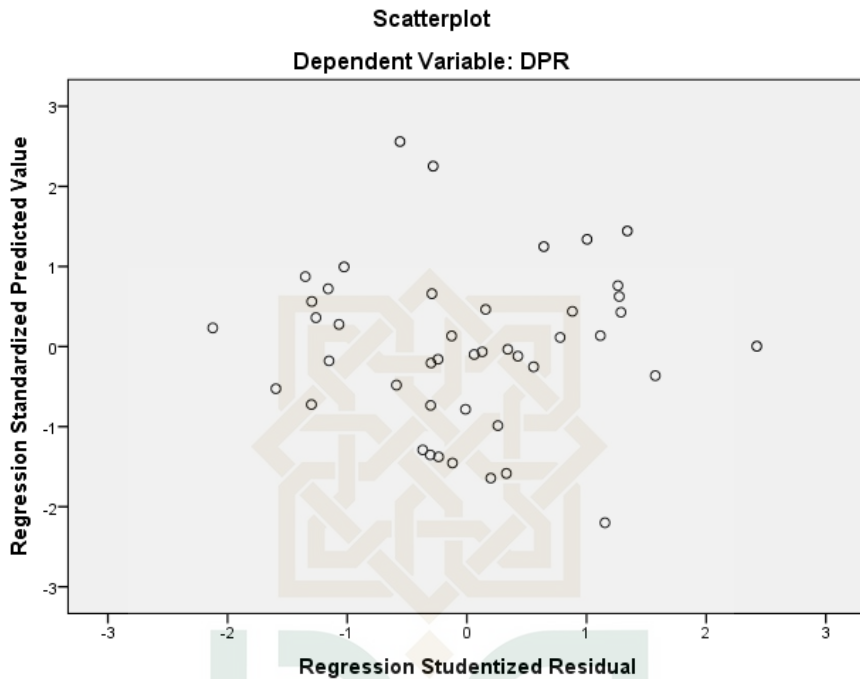
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



**LAMPIRAN 14 TABEL UJI HETEROSTEDASTISITAS**

## LAMPIRAN 15

### CURRICULUM VITAE

#### A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Yuliati Mandasari  
 Jenis Kelamin : Wanita  
 Tempat, Tanggal Lahir : Yogyakarta, 04 Juli 1997  
 Alamat Asal : Paliyan Kidul, Paliyan, Karangduwet,  
 Gunungkidul  
 Alamat Tinggal : Sopen, GKI/438, Demangan,  
 Gondokusuman, Yogyakarta  
 Email : [15840062@student.uin-suka.ac.id](mailto:15840062@student.uin-suka.ac.id)  
 No. Hp : 089675615015



#### B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK BUSTANUL ATHFAL	2003
SD	SD MUH KARANGDUWET	2009
SMP	SMP N 1 PALIYAN	2012
SMU	SMAM 2 YOGYAKARTA	2015
S1	UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	2019

#### C. Pengalaman Organisasi

STAFF HRD FORSEBI UIN SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA

KOPMA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
STAFF HRD LP2KIS YOGYAKARTA

**D. Pengabdian Masyarakat**

KKN 96 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta      2018

